

ABSTRAK

Thohri, Muhammad. (2013). 0800842. *Pengembangan Model Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam*. Disertasi, Program Studi Pengembangan Kurikulum. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Promotor: Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc.

Kopromotor: Prof. Dr. H. As'ari Djohar, M.Pd

Anggota: Dr. Vismaia Sabariah Damaianti, M.Pd.

Kata kunci: *keterampilan berpikir kritis, bahan ajar, Bahasa Indonesia, literasi, pengembangan*

Penelitian ini didasarkan pada tidak tersedianya bahan ajar yang mengembangkan berpikir tingkat tinggi seperti keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Padahal, ketersediaan bahan ajar sangat esensial bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Sebagai keterampilan dasar, keterampilan berpikir kritis dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa jika prosedur pembelajaran atau bahan ajar berorientasi pada keterampilan berpikir kritis. Penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa bahan ajar Bahasa Indonesia tidak relevan dengan tuntutan berpikir tingkat tinggi mahasiswa. Dosen Bahasa Indonesia juga tidak kreatif merancang bahan ajar sesuai dengan tingkat berpikir mahasiswa. Didukung oleh sumberdaya yang memadai, pengembangan model bertujuan untuk mengembangkan model bahan ajar mata kuliah Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa perguruan tinggi Islam. Menggunakan pendekatan Dick dan Carey, data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup, dokumentasi, wawancara, dan penilaian ahli. Data dianalisis melalui teknik deskriptif kualitatif. Sebagai bentuk validasi akademik, konstruk, konten, dan validitas pembelajaran telah dinilai oleh para ahli yang kompeten dan serangkaian evaluasi lapangan. Produk pengembangan model ini adalah model bahan ajar mata kuliah Bahasa Indonesia yang berorientasi pada keterampilan berpikir kritis, dengan nama 'Literasi Bahasa Indonesia (LBI)[®]' dan model prosedural-komponensial pengembangan bahan ajar Model Integralistik R&T[®]. Model ini memiliki implikasi teoretis antara lain (a) pendekatan Dick & Carey adalah ideal dan fleksibel jika digunakan dalam fokus, konteks, konten, dan format produk pengembangan tertentu, (b) konten kurikulum dan konten pedagogi pada bahan ajar Bahasa Indonesia membutuhkan pembelajaran *essential learning*; dan (c) keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berbahasa produktif layak diformulasikan dengan pendekatan integralistik. Implikasi praktis: model akan efektif jika dimbangi dengan keterampilan dosen, dukungan suasana akademik, apresiasi terhadap keterampilan berpikir kritis, dan sumber belajar yang memadai. Model harus diikuti dengan mengembangkan buku ajar Bahasa Indonesia bagi mahasiswa perguruan tinggi Islam dalam memperkuat keterampilan berpikir kritis. Sebagai produk awal - yang harus divalidasi ulang - disarankan untuk diujicoba sebelum digunakan secara luas dengan melibatkan ahli kurikulum, ahli teori, psikolog dan konselor pendidikan, serta ahli bahasa Indonesia. 2013

ABSTRACT

Thohri, Muhammad. (2013). 0800842. *Developing Model of Teaching Material Bahasa Indonesia to Increase Critical Thinking Skills of Islamic Higher Education Students. Dissertation*, Program Study of Curriculum Development. Indonesia University of Education. Bandung.

Promoter: Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc.

Co-Promoter: Prof. Dr. H. As'ari Djohar, M.Pd

Associate: Dr. Vismaia Sabariah Damaianti, M.Pd.

Key words: *critical thinking skills, teaching material, Bahasa Indonesia, literacy, developing*

This research and development is based on unavailability of teaching material which develops the students' critical thinking skills as a high order thinking through *Bahasa Indonesia* in Higher Education (HE). Whereas it is very essential and important for students to develop critical thinking skills. As a fundamental skills, it can be applied to the language teaching if learning procedures or teaching materials are constructed based on it. Preliminary research shown that the teaching material of Bahasa Indonesia is not relevant with high order thinking needed; the *Bahasa Indonesia* lecturers are not creative in selecting or designing teaching materials suitable with HE students thinking levels. Supported by availability resources, the teaching material model design study aimed at developing model of teaching material *Bahasa Indonesia* course to enhance critical thinking skills of Islamic higher education students. Employing Dick and Carey procedure, data collected through closed questionnaire, documentation, interview, and expert judgment. Data analyzed through descriptive qualitative technique. As an academic validation guarantee, its construct, content, and learning validities have been judged by competent experts and series of field evaluation. The product of this developmental study was teaching material model of *Bahasa Indonesia* based-on critical thinking skill. It is named by 'Literasi Bahasa Indonesia[©]' and procedural-componential model for developing teaching material named 'Model Integralistik R&T[©]'. The models have theoretical implications such as (a) Dick & Carey procedure is ideal and flexible based on focus, context, content, and product format; (b) curriculum content and pedagogical content in teaching material Bahasa Indonesia are need essential learning to be instructional effect such as critical thinking skills and language skills; (c) critical thinking skills and language productive skills are needed to formulated in integralistic approaches. Model will be effective if followed by teacher' skills, academic atmosphere, good appreciation on critical thinking skills, and adequate resources of learning supporting. The model must be followed by developing *Bahasa Indonesia* handbook for Islamic higher education students in strengthening critical thinking skills. As a preliminary product – which needs to be revalidated – it is suggested that it be tried out before the wide-spread implementation by involving curriculum experts, theorists, psychologists and counselors, and so Indonesian linguists.